

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Bahasa memiliki peranan yang penting dalam kehidupan manusia. Menurut Felicia (2001), dalam berkomunikasi sehari-hari, salah satu alat yang paling sering digunakan adalah bahasa, baik bahasa lisan maupun bahasa tulis. Baik bahasa lisan maupun bahasa tulisan memiliki tujuan yang sama yaitu untuk mengekspresikan diri, sebagai alat berkomunikasi, alat untuk menyampaikan ide, pendapat, perasaan, atau informasi kepada orang lain. Bila dilihat berdasarkan tujuannya, bahasa memiliki fungsi artistik yaitu sebagai alat untuk menyampaikan rasa estetis (keindahan) manusia melalui seni sastra. Alat yang digunakan oleh seorang penulis dalam menyampaikan suatu ide atau informasi adalah berupa wacana. Baik itu cerita pendek, novel, puisi, dll. Alat yang digunakan oleh seorang seniman untuk mengekspresikan ide dan perasaannya adalah dengan membuat karya seni. Baik itu berupa lukisan, syair lagu ataupun instrumen musik.

Keterampilan berbahasa seseorang dapat dilihat dari empat aspek, yaitu keterampilan membaca, keterampilan menulis, keterampilan berbicara dan keterampilan menyimak. Pembelajar bahasa Jepang tidak hanya dituntut untuk memiliki ke empat keterampilan berbahasa itu saja. Tetapi, kekayaan pembendaharaan kosakata pun dapat menentukan kualitas keterampilan seseorang dalam berbahasa. Salah satu teknik untuk memperkaya kosakata adalah dengan memanfaatkan gaya bahasa. Seperti yang diungkapkan oleh Tarigan (1990, hlm. 4) dalam bukunya yang berjudul pengajaran gaya bahasa bahwa fungsi gaya bahasa adalah untuk menunjang keterampilan menulis, keterampilan membaca, keterampilan berbicara, keterampilan menyimak, dan untuk menunjang pemakaian dan penghayatan karya sastra. Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa, gaya bahasa bukan saja dapat menunjang keterampilan menulis, membaca, berbicara, menyimak dan sebagai penunjang pemakaian dan

penghayatan karya sastra saja. Gaya bahasa pun dapat membantu pembelajar untuk menunjang kemampuan pembendaharaan kosakata.

Dalam bahasa Jepang, gaya bahasa dikenal dengan istilah *hiyu hyougen*. *Hiyu hyougen* terdapat dalam ranah kajian linguistik semantik yaitu ilmu yang mempelajari tentang makna atau arti dalam bahasa. Meskipun dalam kegiatan belajar mengajar di Departemen Pendidikan Bahasa Jepang UPI, pembelajaran mengenai gaya bahasa tidak dipelajari secara mendalam, tetapi sebagai pembelajar bahasa alangkah baiknya memiliki bekal pengetahuan mengenai gaya bahasa. Meskipun gaya bahasa jarang digunakan dalam komunikasi sehari-hari, tetapi sebagai pembelajar bahasa Jepang yang sedianya dipersiapkan untuk menjadi tenaga-tenaga ahli dalam bidang bahasa misalnya menjadi *tsuuyakusha* atau *honyakusha* (penerjemah) alangkah baiknya untuk mengetahui ranah kajian linguistik mengenai gaya bahasa karena dalam komunikasi langsung dengan orang Jepang atau dalam proses penerjemahan pasti akan menemukan kosakata yang mengandung gaya bahasa. Menurut Dale (dalam Tarigan 1990, hlm. 5), mengatakan bahwa penggunaan gaya bahasa tertentu dapat mengubah serta menimbulkan konotasi tertentu. Contohnya, 君は僕の太陽です (*Kimi wa boku no taiyou desu*) artinya kamu adalah matahari ku. Ungkapan tersebut menyatakan bahwa keberadaan kamu sangatlah penting bagi si penulis, sehingga diibaratkan seperti matahari. Gaya bahasa yang digunakan pada kalimat tersebut adalah 隠喩 (*in'yu*) atau metafora, yaitu gaya bahasa yang membandingkan antara dua hal atau benda untuk menciptakan kesan mental yang hidup walaupun tidak dinyatakan secara eksplisit dengan penggunaan kata-kata seperti, ibarat, bak, sebagai, umpama, laksana, penaka, serupa seperti pada perumpamaan (Dale dalam Tarigan, 1990, hlm. 15). Contoh lainnya adalah 月のような顔 (*tsuki no youna kao*) artinya wajah yang seperti bulan. Ungkapan tersebut memiliki arti wajah yang bulat seperti bulan. Penggambaran bulan yang berbentuk bulat dan menyerupai kepala membuat orang sering membandingkan wajah seseorang yang berbentuk bulat dengan mengumpakannya seperti bulan. Gaya bahasa yang digunakan pada kalimat tersebut adalah 直喩 (*chokuyu*) atau simile (perumpamaan), yaitu

perbandingan dua hal yang pada hakikatnya berlainan dan yang sengaja kita anggap sama (Tarigan, 1990, hlm. 9-10).

Selain contoh tersebut, masih banyak jenis gaya bahasa lain yang digunakan dalam karya sastra. Dalam bukunya yang berjudul *Pengajaran Gaya Bahasa*, Tarigan mengklasifikasikan gaya bahasa kedalam empat kelompok yaitu gaya bahasa perbandingan, gaya bahasa pertentangan, gaya bahasa pertautan, dan gaya bahasa perulangan. Dan dari ke empat kelompok itu terdapat sekitar 60 buah gaya bahasa. Namun, para ahli memiliki pendapat yang berbeda-beda mengenai pengkelompokan dalam menentukan ragam gaya bahasa. Dalam penelitian ini, penulis akan menganalisis data mengambil acuan kepada salah satu klasifikasi gaya bahasa yang menurut penulis paling relevan dan paling cocok dengan data yang penulis dapat.

Dengan demikian berdasarkan kondisi tersebut, untuk lebih memahami kajian mengenai *hiyu hyougen* maka penulis akan melakukan penelitian yang berjudul, “*Analisis Hiyu Hyougen Dalam Lirik Lagu Gackt Album Crescent*”.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis uraikan diatas maka dalam penelitian ini penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah terdapat *hiyu hyougen* dalam lirik lagu Gackt album *Crescent*?
2. Apa saja bentuk *hiyu hyougen* yang digunakan dalam lirik lagu Gackt album *Crescent*?
3. Bagaimana makna pada setiap *hiyu hyougen* dalam lirik lagu Gackt album *Crescent*?

### **1.3 Batasan Masalah**

Untuk menghindari perluasan pada penelitian analisis *hiyu hyougen* dalam lirik lagu Gackt album *Crescent*, maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Penelitian ini hanya akan meneliti mengenai *hiyu hyougen* yang terdapat dalam lirik lagu Gackt album *Crescent*.
2. Penelitian ini hanya terbatas kepada hal yang berkaitan dengan jenis dan makna gaya bahasa yang terdapat dalam lirik lagu Gackt album *Crescent*.

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan dan batasan masalah yang telah diungkapkan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui jenis *hiyu hyougen* dalam lirik lagu Gackt album *Crescent*.
2. Untuk mendeskripsikan jenis *hiyu hyougen* yang terdapat dalam lirik lagu Gackt album *Crescent*.
3. Untuk mendeskripsikan makna *hiyu hyougen* yang terdapat dalam lirik lagu Gackt album *Crescent*.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

1. Bagi penulis, dapat memperluas cakrawala pengetahuan, pemahaman serta penguasaan materi mengenai objek kajian *hiyu hyougen*.
2. Bagi pembelajar bahasa Jepang, dapat memberikan informasi secara mendalam mengenai jenis *hiyu hyougen* yang tidak dibahas secara mendalam dalam kegiatan belajar mengajar di kelas.
3. Bagi peneliti selanjutnya, dapat dijadikan bahan referensi sebagai acuan untuk membuat penelitian selanjutnya.

## 1.6 Definisi Operasional

Untuk lebih memahami pola pemikiran dan untuk menghindari kesalahan pemahaman dalam penulisan penelitian ini, ada baiknya sebelum berlanjut ke pembahasan yang lebih mendalam, mari kita simak terlebih dahulu beberapa definisi yang menunjang dan relevan pada penelitian ini.

1. Analisis adalah penguraian suatu pokok atas berbagai bagiannya dan penelaahan bagian itu sendiri serta hubungan antar bagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2008, hlm. 43).
2. Mansoer Pateda (2001, hlm. 79) mengemukakan bahwa istilah makna merupakan kata-kata dan istilah yang membingungkan. Lalu, menurut Ferdinand De Saussure (dalam buku Abdul Chaer, 1994, hlm. 286) mengungkapkan bahwa pengertian makna sebagai pengertian atau konsep yang dimiliki atau terdapat pada suatu tanda linguistik.
3. Gaya bahasa adalah bahasa indah yang dipergunakan untuk meningkatkan efek dengan jalan memperkenalkan serta memperbandingkan suatu benda atau hal tertentu dengan benda atau hal lain yang lebih umum. Pendek kata penggunaan gaya bahasa tertentu dapat mengubah serta menimbulkan konotasi tertentu (Dale dalam Tarigan, 1990, hlm. 5). Lalu menurut Keraf (dalam Tarigan, 1990, hlm. 5) mengungkapkan bahwa “gaya bahasa adalah cara mengungkapkan pikiran melalui bahasa secara khas yang memperlihatkan jiwa dan kepribadian penulis (pemakai bahasa).
4. Menurut KBBI (2008, hlm. 869), lirik adalah sajak pendek dalam bentuk nyanyian atau cocok untuk dinyanyikan yang lesinya melukiskan perasaan. Sedangkan lagu (2008, hlm. 793) merupakan ragam suara yang berirama baik dalam bercakap, bernyanyi, membaca, dan sebagainya. Lirik lagu merupakan ekspresi seseorang mengenai suatu hal yang sudah dilihat, didengar atau yang dialaminya. Dalam lirik terdapat permainan kata-kata dan bahasa untuk menciptakan daya tarik dan ke khasan pada setiap baitnya. Menurut Awe (2003, hlm. 51), permainan bahasa dalam lirik lagu

berupa permainan vokal, gaya bahasa maupun penyimpangan makna kata yang disesuaikan dengan lirik lagunya sehingga pendengar semakin terbawa dengan apa yang dipikirkan pengarangnya.

### **1.7.1 Metode Penelitian**

Dedi Sutedi (2005, hlm.45) menyatakan bahwa metode penelitian adalah prosedur dan langkah kerja yang digunakan dalam kegiatan penelitian secara teratur dan sistematis, mulai dari tahap perencanaan, pengumpulan data, pengolahan data, sampai pada tahap pengambilan kesimpulannya.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Sugiyono (2008, hlm.5) mengungkapkan bahwa, “Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain.”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis serta makna gaya bahasa yang terdapat dalam lagu Gackt album *crescent*.

### **1.7.2 Instrumen Penelitian**

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari :

- 1) Buku-buku referensi berbahasa Jepang dan bahasa Indonesia;
- 2) Media cetak (surat kabar, majalah, dan sebagainya);
- 3) Internet;
- 4) Penelitian terdahulu untuk melengkapi dan memperkuat analisis terhadap penelitian ini.

### 1.7.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang menjadi acuan penulis dalam penelitian ini adalah :

1. Studi literatur, yang ditujukan untuk mengumpulkan segala data yang diperlukan.
2. Analisis data, yang ditujukan untuk mengidentifikasi *hiyu hyougen* dalam setiap bait lirik pada lagu Gackt album *crescent* kemudian mengklasifikasikan berdasarkan setiap jenis *hiyu hyougen* dan mengkaji setiap makna yang terdapat pada setiap bait lagu.
3. Generalisasi, yang ditujukan untuk menyimpulkan data yang telah di analisis.